BAB V

PENUTUP

V.I KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan pengujian sistem rem *full air brake* menggunakan kaidah diagnosis prognosis, maka penulis menyimpulkan bahwa:

- Pemastian persyaratan teknis pada pengujian sistem rem full air brake di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung Jakarta belum berjalan secara maksimal karena penguji tidak melakukan pemastian persyaratan teknis sistem rem full air brake dengan kaidahkaidah diagnosis prognosis.
- 2. Penilaian kelaikan jalan pada pengujian sistem rem *full air brake* di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung Jakarta belum terdapat SOP pengujian sistem rem *full air brake* yang mengacu pada pedoman yang sesuai.
- 3. Pada metode diagnosis prognosis penguji melakukan amnesis terhadap kendaraan sehingga penguji mendapatkan data dari kendaraan yang diperiksa, yang nantinya hasil dari pemeriksaan dapat diketahui kerusakan pada komponen kendaraan lalu kemungkinan kerusakanya dapat diketahui kemudian penguji melakukan saran perbaikan.

V.2 SARAN

- 1. Untuk pemilik kendaraan disarankan melakukan perawatan dan perbaikan komponen sistem rem *full air brake* secara berkala agar tidak terjadi kerusakan pada komponen.
- 2. Sebaiknya dilakukan penyusunan SOP pemeriksaan teknis sistem rem *full air brake* pada UP PKB Pulogadung, karena dasar atau pedoman kegiatan sangat penting dalam melaksanakan tugas sebagai seorang penguji, dan hasil pengujian yang didaptkan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dengan adanya metode diagnosis prognosis pada pemeriksaan sistem rem *full air brake*, maka dapat dijadikan acuan untuk dapat digunakan pada pengujian kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarullah, A. (2018). *Marak Kecelakaan Bus, Hasil Investigasi Menyebutkan Akibat Gagal Pengereman*. https://nasional.okezone.com/read/2018/03/13/337/1871884/marak-kecelakaan-bus-hasil-investigasi-menyebutkan-akibat-gagal-pengereman
- Ardianty, S. (2016). Hidraulik Mobil Urban Konsep Recalculation Hydraulic Brake.
- Arens dan Loebbecke. (2002). *Pengertian Pemeriksaan*. http://mangihot.blogspot.com/2017/01/pengertian-pemeriksaan.html
- Beena Abraham. (2019). Effective Strategies in Remedial Instruction. *JJournal JRSP-ELT*, *3*(15), 1–14. www.jrspelt.com
- Dwiyanto, D. (2002). Metode Kualitatif: Penerapannya dalam Penelitian. *Diakses Dari: Https://Www. Academia. Edu/Download ..., 0,* 1–7. https://www.academia.edu/download/45555425/metode_kualitatif_penerapannya dalam penelitian.pdf
- Hamni, N. F. (2016). Instrumen Penelitian. Journal Metode Penelitian, 59-75.
- Henri. (2018). persyaratan teknis dan laik jalan. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180
- Kadir Abdul. (2006). Dampaknya Dalam. Perencanaan & Pengembangan Wilayah.
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 11*(2), 220–233. https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7
- Mauli, D. (2019). Tanggung Jawab Hukum Dokter Terhadap Kesalahan Diagnosis Penyakit Kepada Pasien. *Cepalo*, 2(1), 33. https://doi.org/10.25041/cepalo.v2no1.1760
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin.* 17(33), 81–95.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf
- Touwe, F. R. (2019). Pemanfaatan Rekam Medis Sebagai Sumber Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Di Ruang Rawat Inap Rsi Faisal Makassar. *Jurnal Mitrasehat*, 540–551. https://journal.stikmakassar.com/a/article/download/44/25